

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Penyajian data

1. Gambaran Umum RM Bebek Sinjaya Bumi Mas Raya

Sejarah berdirinya Rumah Makan Bebek Sinjaya di Bumi Mas dari Tahun 2017 akhir, Berawal dari usaha keluarga yang lebih dulu berjualan Bebek Sinjaya, membulatkan tekad Norhayati dan Suami memulai usaha Bebek Sinjaya. Norhayati yang dari seorang Bidan beliau beralih profesi menjadi seorang pengusaha dengan dilandasi Iman, Takwa dan Kesungguhan. Norhayati berfikir kalau mengharapkan gaji dari bidan saja gajinya tidak seberapa maka dari itu beliau memutar otak untuk terjun ke dunia usaha. Seperti apa yang disampaikan pada Q.S AT-Thalaq/65 : 2

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ تَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا

Artinya: “Barangsiapa yang bertaqwa kepada Allah niscaya dia (Allah) akan mengadakan baginya jalan keluar.” (Q.S AT-Thalaq/65 : 2)

Melihat keluarga yang lebih dulu sukses di Bebek Sinjaya, membuat keinginan norhayati untuk belajar memulai bisnis usaha dengan berjualan Bebek Sinjaya dengan prinsip ibu norhayati “Kalau Orang Lain Bisa Sukses Kenapa Kita Tidak?”. Usaha Bebek Sinjaya ini dimulai dengan jatuh bangun, dengan modal awal yang dimiliki norhayati dan suami berjumlah Rp. 100.000.000,00 mereka mulai merintis usaha ini dari pinggir jalan dengan membuka warung tenda di Pal 1, namun dikarena peraturan Pemda yang mewajibkan seluruh PKL dipindahkan ke kuliner baiman, sehingga usaha mereka anjlok dikarenakan peraturan pemerintah yang tidak memperbolehkan

pembeli berhenti di pinggir jalan. Hal ini berkaitan dengan ayat Al-Qur'an yang terdapat pada Q.S At-Thalaq / 65 : 3

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ

إِنَّ اللَّهَ بَلِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ﴿٣﴾

Artinya: “dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangkanya. Dan barangsiapa yang bertawaqal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan keperluannya, Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang dikehendaknya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.” (Q.S At-Thalaq / 65 : 3)

Kemudian beliau memutuskan untuk pindah tempat mulai dari Kayu tangi kemudian pindah lagi ke Jalan Mahligai kemudian pindah lagi ke Jalan Handil Bakti dan terakhir di Jalan Bumi Mas sampai saat ini. Dan ketika di Bumi Mas ini mulai usaha mulai meningkat dan maju, yang dulunya jatuh bangun dan pernah rugi hampir ratusan juta beliau terus bangkit dan terus mencoba dan akhirnya berhasil sukses sampai saat ini.

2. Visi dan Misi

a. Visi Rumah Rumah Makan

Visi dari Rumah makan Bebek Sinjaya Bumi Mas Raya adalah menjadikan Rumah Makan Bebek Sinjaya menjadi sebuah Rumah Makan Kuliner yang memiliki pondasi bisnis berbasiskan nafas keislaman. Seperti yang terdapat dapat Q.S. Al-Baqarah / 2: 168

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ

الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿١٦٨﴾

Artinya: “*Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu*”.

Adapun Visi yang diterapkan oleh Rumah Makan Bebek Sinjaya Bumi Mas Raya adalah menjadikan Rumah Makan Bebek Goreng Sinjaya Terbesar dan Terbaik di Kota Banjarmasin.

b. Misi Rumah Makan

Misi yang merupakan tujuan Rumah Makan Bebek Sinjaya Bumi Mas Raya yaitu memasukkan kaidah-kaidah islam dalam penerapan bisnis disemua lini aktivitas yang ada di Rumah Makan Bebek Sinjaya Bumi Mas Raya, aktivitas ini dilakukan oleh semua personal yang ada dilingkup Rumah Makan. Berdasarkan asas jual beli yaitu suka sama suka, seperti yang terdapat pada Q.S An-Nisa / 4 : 29

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا
 أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ
 كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*”(Q.S An-Nisa / 4 : 29)

- 1). Seperti Budaya untuk menjadikan dan membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki konsep bahwa pekerjaan, bisnis, dan kehidupan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari

agama islam (selalu melibatkan Allah). Seperti yang terdapat dalam Q.S Adz-Dzariyaat / 51 : 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: “dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.”

- 2). Mengutamakan kualitas dalam hal apapun yang dilakukan seperti pelayanan dan penyajian makanan. Seperti yang di riwayatkan H.R Bukhari no 1970

رَحِمَ اللَّهُ رَجُلًا سَمَحًا إِذَا بَاعَ ، وَإِذَا اشْتَرَى ، وَإِذَا أَقْتَضَى

Artinya: “Semoga Allah merahmati seseorang yang mudah apabila menjual, membeli dan jika menuntut haknya.” (HR. Bukhari, no. 1970)

- 3). Kami berkeyakinan bahwa kepuasan pelanggan adalah kunci untuk keberhasilan Rumah Makan dalam memperoleh keuntungan, mempertahankan keberadaan dan mencapai pertumbuhan. Seperti halnya yang terdapat pada Q.S Al-Mulk / 67 : 2

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا وَهُوَ

الْعَزِيزُ الْغَفُورُ ﴿٦٧﴾

Artinya: “yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun”. (Q.S Al-Mulk / 67 : 2)

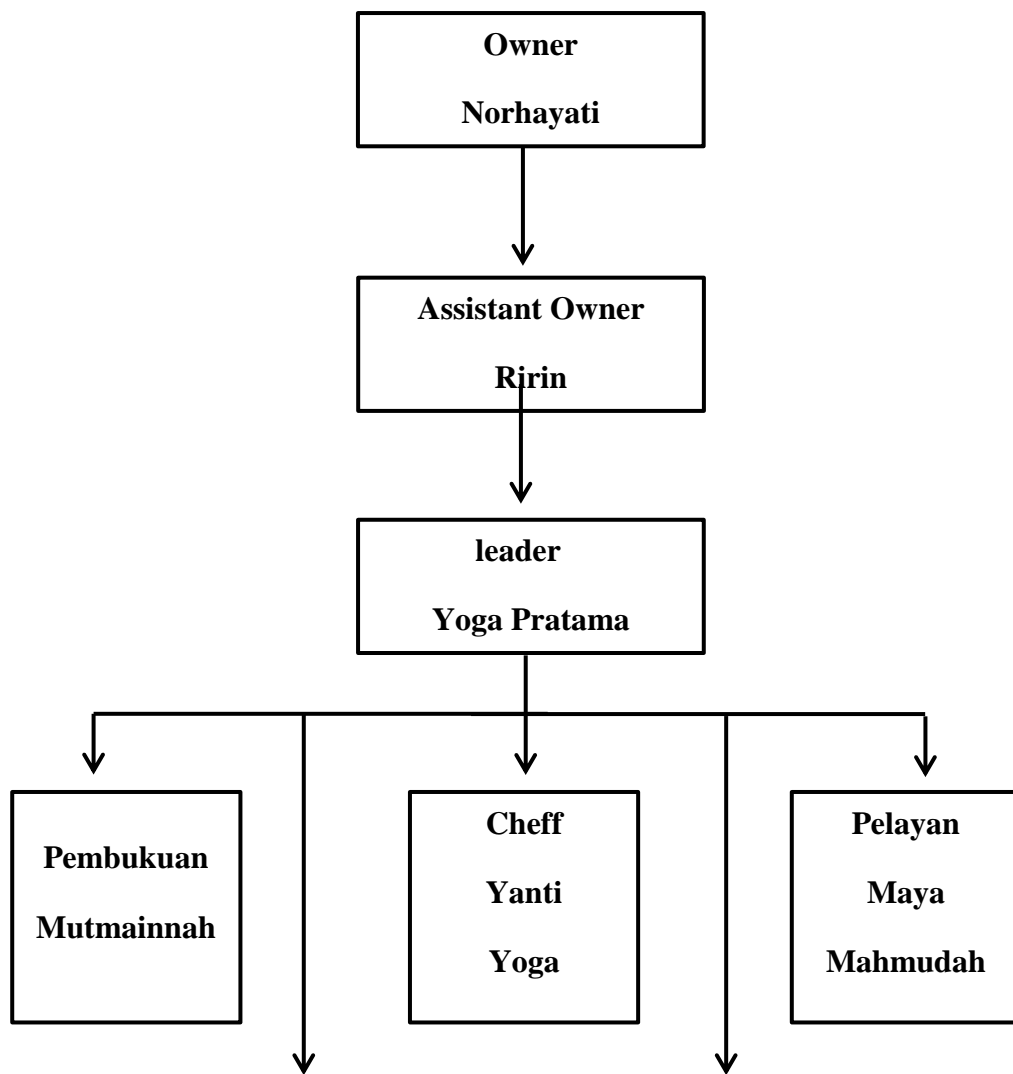
“Ahsanu amala” ini merupakan suatu kerja yang terbaik untuk memberi kepuasan kepada para pelanggan dari segi

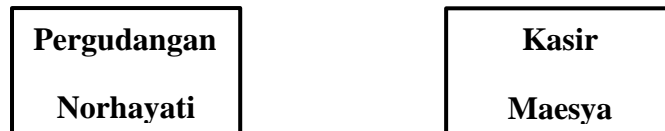
kenyamanan, keamanan dan kualitas serta dari segi bahan, rasa dan harga yang terjangkau.

Sedangkan Misi yang diterapkan oleh Rumah Makan Bebek Sinjaya Bumi Mas Raya adalah menyediakan tempat makan yang nyaman, aman, berkualitas, dan harga terjangkau.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang ada dilingkungan Rumah Makan Bebek Sinjaya Bumi Mas Raya, secara operasional dikelola langsung oleh pemilik dengan dibantu secara teknis oleh asisten. Kegiatan teknis yang dilakukan oleh seorang asisten, asisten selalu memberikan laporan secara tertulis kepada pemilik atas segala kelancaran operasional. Struktur organisasi Rumah Makan Bebek Sinjaya Bumi Mas Raya dapat dilihat pada gambar berikut ini.





Gambar 4.1 : Sumber: Bagan Organisasi Rumah Makan Bebek Sinjaya Bumi Mas Raya

Struktur organisasi pada Rumah Makan Bebek Sinjaya Bumi Mas Raya dipimpin oleh pemilik dan beberapa bagian yang lainnya.

a. Pemilik

Sebagai koordinator, komunikator, pengambil keputusan, pemimpin dan pengelola dalam menjalankan dan memimpin tempat usaha Rumah Makan Bebek Sinjaya Bumi Mas Raya

b. *Assistent Owner*

Memiliki tugas dalam mengatur keuangan seperti pemasukkan dan pengeluaran keuangan, mengatur efisiensi dan disiplin karyawan.

c. *Leader*

Bertugas Khusus dalam menangani karyawan seperti memberlakukan jam masuk dan jam pulang karyawan dan lain-lain.

d. Staff Pembukuan

Melaporkan kegiatan transaksi yang terjadi di tempat usaha Rumah Makan dalam perhari maupun perbulan untuk kegiatan evaluasi.

e. Staff Pergudangan

Merencanakan pesanan dan pembelian bahan baku, mengurus keperluan inventori, dan mengadakan kebutuhan yang diperlukan oleh tempat usaha Rumah Makan Bebek Sinjaya Bumi Mas Raya

f. *Cheff*

Menyajikan pesanan produk makanan yang dipesan oleh konsumen.

g. Kasir

Melayani pembayaran akan suatu makanan.

h. Pelayan

Menyajikan pelayanan berupa pengantaran makanan, penerima pesanan, menjaga kebersihan disekitar tempat usaha dan lain sebagainya.

4. Strategi Usaha

Strategi yang digunakan oleh Rumah Makan Bebek Sinjaya Bumi Mas Raya adalah:

1. Berprinsip ekonomi yaitu dengan modal yang sekecil mungkin diharapkan mendapatkan keuntungan yang banyak.
2. Selalu memegang komitmennya bahwa konsumen adalah raja yang harus dilayani sebaik mungkin.
3. Sikap ramah tamah dan sopan kepada konsumen yang di wujudkan dengan cara mengobrol dengan para konsumen.
4. Menjaga cita rasa yang khas pada setiap masakan.
5. Menjaga kebersihan secara menyeluruh mulai dari makanan dan lingkungan. Seperti yang dijelaskan dalam HR. Al-Tirmidzi

التَّزَاوَةُ مِنَ الْإِيمَانِ

Artinya: “ *Kebersihan itu sebagian dari iman.*”

5. Perkembangan RM Bebek Sinjaya di Banjarmasin

Rumah Makan Bebek Sinjaya pertama kali didirikan tahun 2014 oleh Kusairi, Beliau yang awalnya dulu hanya pengangguran namun dengan keahlian memasak dan beliau keturunan madura, beliau melihat setiap Rumah Makan di Banjarmasin selalu ramai pengunjung. sehingga terpikirlah ide beliau untuk membuka Rumah Makan Bebek Sinjaya, beliau belajar resep masakan dari teman yang asli orang madura.

Warung pertamanya berlokasi di daerah Gambut, dekat Pom Bensin Gambut, setelah melihat prospek yang menjanjikan kurang lebih 1,5 Tahun dan melihat respon yang baik dari konsumen, Kusairi kembali membuka Rumah Makan Bebek Sinjaya di Jalan Dahlia. Setelah berjalan beberapa tahun Rumah Makan Bebek Sinjaya sudah mulai dikenal di Banjarmasin dan mulai ramai peminat. Akhirnya Kusairi memutuskan menyuruh keluarga beliau untuk membangun usaha Rumah Makan Bebek Sinjaya seperti beliau. Dan terbangunlah 4 Rumah Makan Bebek Sinjaya di Kota Banjarmasin mulai dari Gambut, Dahlia, Bumi Mas Raya, A. Yani Pal 4,5 yang masing-masing dimiliki oleh anggota keluarga bapak Kusairi.

6. Deskripsi Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan dengan wawancara secara langsung kepada Informan (Pemilik) mengenai Pencatatan Keuangan di Rumah Makan Bebek Sinjaya di Jalan Bumi Mas Raya Kota Banjarmasin, Maka dapat diuraikan hasil sebagai berikut:

a. Identitas Informan

Nama : Norhayati
Umur : 31 Tahun
Pendidikan : D3 Kebidanan
Pekerjaan : Pemilik RM Bebek Sinjaya Bumi Mas Raya
Alamat : Handil Bakti

Ibu Norhayati adalah Pemilik Rumah Makan Bebek Sinjaya Bumi Mas Raya, mengatakan bahwa Rumah Makan Bebek Sinjaya di Banjarmasin Pertama kali didirikan oleh Kusairi sebagai pemilik dari Rumah Makan yang ada di Jalan Dahlia.

Adapun alasan Kota Banjarmasin di pilih sebagai tempat usaha, yaitu:

- 1) Pemilik tinggal di Banjarmasin.
- 2) Ketersediaan bahan mentah (Ayam & Bebek) di Kota Banjarmasin cukup banyak dan mudah didapat.

- 3) Banjarmasin merupakan kota konsumtif terhadap suatu produk ataupun makanan.

Mengenai pencatatan keuangan yang ada di Rumah Makan Bebek Sinjaya Bumi Mas Raya, Mereka belum menerapkan pencatatan keuangan yang sesuai standar akuntansi. Meskipun mereka menganggap dalam sebuah usaha keuangan adalah yang paling utama. pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi merupakan hal penting, namun mereka kurang memahami hal seperti itu. Mereka hanya mencatat pendapatan dan pengeluaran perhari. Tujuan mereka melakukan pencatatan keuangan adalah untuk pembukuan untuk mengetahui keuntungan perharinya.

b. Identitas Informan

Nama : Mutmainah

Umur : 23

Pendidikan : SLTA

Pekerjaan : Karyawan Rumah Makan Bebek Sinjaya Bumi
Mas Raya

Alamat : Handil Bhakti

Mutmainah adalah Karyawan Rumah Makan Bebek Sinjaya Bumi Mas Raya, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan narasumber dari karyawan bagian pembukuan yaitu Saudari

Mutmainah mengatakan bahwa terkait semua aktivitas operasional Rumah Makan dari pemasukkan hingga pengeluaran itu adalah tugasnya. Untuk pencatatan dan pembukuan dilakukan secara rutin dan setiap kegiatan transaksi dicatat. Selanjutnya mengenai apakah Rumah Makan sudah membuat laporan keuangan beliau menjawab belum melakukannya dikarenakan di Rumah Makan tersebut masih menggunakan pencatatan yang sederhana alasannya dikarenakan masih belum memahaminya. Mengenai transaksi apa saja yang dicatat mereka hanya mencatat pemasukkan dan pengeluaran saja seperti pembelian bahan baku, bahan tambahan, dll. Tujuan melakukan proses pencatatan keuangan yaitu untuk mengetahui keuntungan perharinya, mengenai kendala dari beliau sendiri tidak ada.

B. Praktik Pencatatan Keuangan yang dilakukan Rumah Makan Bebek Sinjaya Bumi Mas Raya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan narasumber yaitu pemilik dari Rumah Makan Bebek Sinjaya Ibu Norhayati yang berdiri pada Tahun 2017, dimana Rumah Makan tersebut adalah Rumah Makan keluarga dengan jumlah karyawan berjumlah 6 orang. Modal awal mendirikan Rumah Makan ini adalah Rp. 100.000.000,00. Adapun Menu-menu yang dijual Rumah Makan tersebut adalah Bebek dan Ayam.

Bagian keuangan dari Rumah Makan Bebek Sinjaya dipegang oleh Ibu Norhayati sendiri. Adapun pembukuannya beliau hanya mencatat uang masuk dan uang yang keluar saja dalam perhari. Biasanya beliau

mencatat setiap transaksi yang terjadi. Ibu Norhayati mengatakan pencatatan keuangan dimulai ketika terjadi transaksi yang kemudian mencatat pendapatan penjualan dan pengeluaran perhari. Setelah itu dijumlah untuk mengetahui keuntungan dan kerugian perhari yang didapat.

C. Analisis Kesesuaian Pencatatan Keuangan Standar Akuntansi pada Rumah Makan Bebek Sinjaya.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi secara umum kepada Pemilik Rumah Makan Tersebut, bahwa Rumah Makan belum menyajikan laporan keuangan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Alasan belum menyajikan laporan keuangan tersebut dikarenakan kurang pemahaman tentang informasi akuntansi.

1. Neraca

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi terhadap narasumber pemilik Rumah Makan Bebek Sinjaya yaitu Ibu Norhayati, mengatakan bahwa Rumah Makan Bebek Sinjaya belum menyajikan laporan keuangan yaitu neraca.

2. Laporan Laba/Rugi

Berdasarkan hasil wawancara kepada narasumber pemilik Rumah Makan Bebek Sinjaya yaitu Ibu Norhayati, mengatakan untuk laporan keuangan laba/rugi Rumah Makan juga belum membuat laporan keuangan tersebut. Adapun laporan laba/rugi yang mereka

terapkan saat ini adalah laporan laba/rugi yang sederhana, yaitu hanya mencatat pendapatan dan pengeluaran jualan perhari.

Adapun untuk laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (calk) Rumah Makan Bebek Sinjaya belum menyajikannya juga, dikarenakan mereka hanya melakukan pencatatan keuangan yang sederhana saja.

D. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

Menurut IAI, UMKM berkontribusi secara signifikan dalam mengurangi angka pengangguran. Besarnya peran UMKM bagi perekonomian nasional menggerakkan IAI untuk menyusun SAK yang lebih sederhana agar mampu diimplementasikan oleh seluruh pemilik UMKM, yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Dengan berlakunya SAK EMKM secara efektif pada 1 Januari 2018, SAK EMKM dapat menjadi pedoman bagi UMKM untuk membantu mempermudah menyusun laporan keuangan yang lebih sistematis dan akuntabel, namun tidak menyulitkan. (IAI, 2020)

Catatan keuangan oleh UMKM pada umumnya masih menggunakan basis kas yang sederhana, yaitu berupa pencatatan pengeluaran dan pemasukkan atas transaksi tunai untuk mendapatkan informasi laba semata. Pencatatan yang demikian itu tentunya tidak dapat sepenuhnya menjadi alat untuk menganalisis kondisi keuangan

perusahaan. Hal ini dikarenakan UMKM hanya menjadikan kas sebagai satu-satunya indikator kesuksesan perusahaan dan tidak melakukan pencatatan atas beban dan pendapatan akrual. Ketidaksadaran UMKM akan beban dan pendapatan akrual membuat mereka mengambil keputusan berdasarkan laba kotor yang mereka terima. SAK EMKM hadir untuk memfasilitasi UMKM dalam transisi dari pelaporan berbasis kas menjadi basis akrual. SAK ini mengatur pencatatan yang lebih sederhana dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) karena transaksi dicatat dengan dasar pengukuran biaya historis, atau sesuai dengan biaya perolehan dari aset maupun liabilitas. Entitas tidak mengakui adanya penurunan nilai pada aset keuangan, aset tetap, dan aset tidak berwujudnya. Pengakuan dan pengukuran atas liabilitas dan ekuitas dicatat sebesar jumlah yang harus dibayarkan, serta tidak mengakui provisi maupun liabilitas kontinjensi. Dalam penyusunan laporan keuangan, SAK EMKM hanya menghendaki adanya tiga komponen dalam laporan keuangan milik UMKM, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

E. Kendala-kendala dalam menerapkan Pencatatan Keuangan sesuai Standar Akuntansi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, dapat ditemukan beberapa kendala yang mempengaruhi belum dilakukannya pencatatan akuntansi pada Rumah Makan Bebek Sinjaya, yaitu:

1. Tidak mengetahui bagaimana pencatatan akuntansi yang benar. Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara, bahwa pemilik tidak mengetahui bagaimana pencatatan akuntansi yang benar khususnya laporan keuangan yang baik dan benar, sehingga pemilik tidak menerapkan pencatatan akuntansi sesuai standar akuntansi keuangan.
2. Belum bisa membuat laporan keuangan, selain tidak mengetahui bagaimana pencatatan akuntansi atau laporan keuangan, pemilik juga tidak memahami cara membuat laporan keuangan. Kurangnya pengetahuan akuntansi yang baik, membuat pemilik tidak bisa menerapkan pencatatan akuntansi pada usahanya.
3. Pemilik belum mengetahui manfaat dari pencatatan akuntansi. Kurangnya pengetahuan pemilik akan manfaat dari pencatatan akuntansi, menjadi salah satu faktor yang menyebabkan pemilik tidak melakukan pencatatan akuntansi atau membuat laporan keuangan. Karena syarat peminjaman dana usaha ke Bank yaitu harus mempunyai laporan keuangan.
4. Tidak memiliki pegawai yang ahli dalam pencatatan akuntansi. Pemilik beranggapan bahwa pencatatan akuntansi yang baik dan benar harus dilakukan oleh ahlinya, sedangkan untuk memiliki pegawai yang bertanggung jawab sebagai pengelola keuangan di Rumah Makan Bebek Sinjaya Bumi Mas Raya pemilik harus memberikan upah sehingga menambah biaya dalam usahanya.

5. Usaha Rumah Makan Bebek Sinjaya ini termasuk kategori kecil. Sehingga untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi, lingkup usaha yang kecil membuat laporan yang dibuat sederhana dirasa mampu untuk dipahami dan dimengerti dalam pertanggungjawaban keuangan karena hanya menitik fokuskan hanya pada laba/rugi yang diterima selama berjalannya operasional usaha.